

ABSTRAK

HernaJusnitaSimamora, NIM. 8126121019. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Bimbingan Konseling Mahasiswa Universitas Negeri Medan. Tesis, Medan: Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan. 2015.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui hasil belajar Bimbingan konseling di SD mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi 5M pendekatan saintifik lebih tinggi daripada hasil belajar Bimbingan Konseling di SD mahasiswa yang dibelajarkan dengan strategi inkuiri, (2) untuk mengetahui hasil belajar Bimbingan Konseling mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi lebih tinggi dari pada mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis rendah, dan (3) untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Bimbingan Konseling mahasiswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PGSD Universitas Negeri Medan semester II tahun akademik 2014/2015 yang terdiri dari tujuh kelas yang berjumlah 248 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* berjumlah 78 mahasiswa yang terdiri dari 38 mahasiswa kelas A yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran 5M pendekatan saintifik dan 40 mahasiswa kelas C yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Instrumen penelitian ini untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban dengan jumlah soal sebanyak 38 soal dengan koefisien reliabilitas 0,924 sedangkan untuk mendapatkan data tentang kemampuan berpikir kritis mahasiswa digunakan angket dengan 50 butir soal dan koefisien reliabilitasnya 0.896 Uji normalitas menggunakan uji Liliefors sedangkan uji homogenitas dengan uji Fisher dan uji Barlett. Teknik analisis data adalah Anava dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran 5M pendekatan saintifik $\bar{x} = 29.5$ lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri $\bar{x} = 27.45$, dengan $F_{hitung} = 12.72 > F_{tabel} = 3.96$ (2) rata-rata hasil belajar mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis tinggi $\bar{x} = 30.34$ lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah $\bar{x} = 26.86$ dengan $F_{hitung} = 4.49 > F_{tabel} = 3.96$, (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar Bimbingan Konseling di SD dengan $F_{hitung} = 5.5 > F_{tabel} = 3.96$

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang tepat digunakan pada mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis tinggi adalah strategi pembelajaran 5M pendekatan saintifik sedangkan mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis rendah, strategi yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada dosen PGSD yaitu dalam penerapan strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik mahasiswa khususnya karakteristik kemampuan berpikir kritis.

ABSTRACT

Herna Jusnita Simamora, Reg 8126121019. The Effect of Instructional Strategy and The Ability of Critical Thinking on The Student Achievement in Conseling Guidance At State University of Medan. Thesis, Medan: Educational Technology Program, Post-Graduate Program, State University of Medan. 2015.

The objectives of this research are: (1) to know The Student achievement of Conseling Guidance taught by scientific approach 5M was higher than The Students achievement of conseling guidance taught by inquiry strategy, (2) to know the students achievement of conseling guidance having the ability of high critical thinking was higher than the ability of low critical thinking, and (3) to know the interaction between instructional strategy and the ability of critical thinking on the student achievement in conseling guidance.

The population of this research were the students of PGSD state university of Medan semester II of studying Year 2014/2015 which consist seven classes which have 248 students. The sample was done in a cluster random sampling with 78 students comprising of 38 students grade A for scientific approach 5M and 40 students grade C for inquiry strategy instructional. The experiment instruments used by evaluation of instructional. The experiment instruments used by evaluation of instructional in form of multiple choice test consist of 38 items with 4 answer options and coefisien reliability 0.924 while getting data of the ability of critical thinking used independent questionnaire having 50 items and coefisien reliability 0.896. The normality test used Liliefors and the homogeneity test was Fisher test and Barlett test. The data analysis technique was Analysis of Variance (ANOVA) two – ways at the level of significance $\alpha = 0.05$ followed by Scheffe test.

The result of the study showed : (1) The average of the students achievement taught by scientific approach 5M was $\bar{x} = 29.5$ was higher than the average of students achievement taught with inquiry strategy instructional $\bar{x} = 27.45$, with $F_{\text{count}} = 12.72 > F_{\text{tabel}} = 3.96$ (2) The average of the ability of high critical thinking was $\bar{x} = 30.34$ was higher than the average of the ability of low critical thinking was $\bar{x} = 26.86$ with $F_{\text{count}} = 4.49 > F_{\text{tabel}} = 3.96$, (3) Be found interaction between instructional strategy and the ability of critical thinking on the students achievement of conseling guidance with $F_{\text{hitung}} = 5.5 > F_{\text{tabel}} = 3.96$.

Based on the data analysis, it can be concluded that the students having the ability high critical thinking should use scientific approach 5M, while the students having the ability low critical thinking should use inquiry instructional strategy. The implication of this research is for the PGSD lecture who plan to implement the right instructional strategy based on the characteristic of the student especially on their ability of critical thinking.